



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT PANJA RUU TENTANG KESEHATAN JIWA KOMISI IX DPR RI**

---

Tahun Sidang	: 2012 - 2013
Masa Persidangan	: III
Rapat Ke-	: -
Jenis Rapat	: Rapat Panja
Dengan	: -
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 13 Maret 2013
Waktu	: Pukul 10.00 WIB – selesai
Tempat	Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Lantai 1 Gedung Nusantara I, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Acara	: Membahas draft RUU tentang Kesehatan Jiwa.
Ketua Rapat	: dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ/ Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra.Tri Udiartiningrum/ Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Hadir	: .... orang dari 28 orang Anggota Panja

**I. PENDAHULUAN**

Rapat Panja RUU tentang Kesehatan Jiwa Komisi IX DPR RI dibuka pukul 11.05 WIB oleh dr. Nova Riyanti Yusuf, SpKJ, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI/Ketua Panja RUU tentang Kesehatan Jiwa, setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib pasal 245 ayat (1), dan dinyatakan *terbuka* untuk umum.

## II. HASIL PEMBAHASAN

### CLUSTER 2: SISTEM PELAYANAN KESEHATAN JIWA DAN UPAYA KESEHATAN JIWA

DRAFT RUU	HASIL PEMBAHASAN
<p style="text-align: center;"><b>Bagian Ketiga Upaya Preventif Pasal 45</b></p> <p>Upaya preventif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1) huruf b merupakan suatu kegiatan untuk mencegah terjadinya gangguan jiwa.</p>	<p style="text-align: right;">SEPAKAT PANJA, 13/3/2013</p>
<p style="text-align: center;"><b>Pasal 46</b></p> <p>Upaya preventif ditujukan untuk:</p> <p>a. mencegah timbulnya gangguan jiwa;</p> <p>b. mengurangi faktor resiko akibat gangguan jiwa pada masyarakat secara umum atau individu; dan/atau</p> <p>c. mencegah timbulnya masalah psikososial.</p>	<p>Poin a dan poin b tetap, poin c mengalami perubahan.</p> <p>c. mencegah timbulnya dampak akibat masalah psikososial.”</p> <p style="text-align: right;">SEPAKAT PANJA, 13/3/2013</p>
<p style="text-align: center;"><b>Pasal 47</b></p> <p>Upaya preventif dilaksanakan di lingkungan keluarga dan di lingkungan masyarakat.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Pasal 47</b></p> <p>Upaya preventif dilaksanakan di lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan di lingkungan masyarakat.</p> <p style="text-align: right;">SEPAKAT PANJA, 13/3/2013</p>
<p style="text-align: center;"><b>Pasal 48</b></p> <p>Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penyelenggaraan upaya preventif kesehatan jiwa diatur dengan Peraturan Pemerintah.</p>	<p style="text-align: right;">PENDING PANJA, 13/3/2013</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bagian Keempat Upaya Kuratif Pasal 49</b></p> <p>Upaya kuratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 37 ayat (1) huruf c merupakan kegiatan pemberian</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasal 49 dan pasal 50 dijadikan satu</li> <li>- Pada pasal 50, perlu ditambahkan poin e terkait <i>Consultation Liaison</i></li> </ul>

pelayanan kesehatan terhadap ODGJ yang mencakup proses diagnosis dan penatalaksanaan gangguan jiwa.	<i>Psychiatry (CLP)</i> <ul style="list-style-type: none"><li>- Perlu ditambahkan poin terkait <i>care giver</i> yang berperan di dalam proses kuratif</li><li>- poin c: mengurangi risiko disabilitas</li><li>- Upaya kesehatan jiwa lebih besar daripada sistem pelayanan kesehatan jadi urutan perlu diubah</li></ul>
---	--

Rapat diakhiri pukul 12.30 WIB.

Jakarta, 13 Maret 2013

PANJA RUU TENTANG KESEHATAN JIWA

Ketua,  


dr. NOVA RIYANTI YUSUF, SpKJ